

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengungkap tentang bagaimana proses pembelajaran Kacapi Indung gaya Toto Sumadipradja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode Deskriptif dengan paradigma Kualitatif. Penggunaan metode tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengungkap dengan jelas permasalahan-permasalahan yang telah teridentifikasi. Oleh karena itu, penggunaan metode tersebut di dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran sejelas-jelasnya mengenai permasalahan yang sedang di kaji, yaitu mengenai proses pembelajaran Kacapi Indung pada Tembang Sunda Cianjuran Gaya Toto Sumadipradja di Cipatat Kabupaten Bandung Barat.

Pemilihan metode deskriptif untuk digunakan dalam penelitian ini, adalah sebuah keputusan yang paling tepat yang dirasakan oleh peneliti. Alasannya adalah bahwa data-data yang sedang dikaji peneliti adalah data-data yang bersifat alamiah (natural) dan bukan merupakan rekayasa yang dilakukan peneliti. Artinya bahwa proses pembelajaran mengenai Kacapi Indung yang biasa digunakan di dalam Tembang Sunda Cianjuran, sudah dilakukan sejak lama khususnya oleh Toto Sumadipradja hingga sekarang. Selain itu Toto Sumadipradja merupakan seorang seniman Kacapi Indung yang di dalam melakukan pembelajarannya memiliki kualitas sangat baik. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya murid beliau

yang telah menjadi seniman Kacapi Indung terkenal dan sangat disegani oleh masyarakat.

Gejala sosial dan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti merupakan subyek penelitian yang dapat dikaji dengan pendekatan kualitatif, karena subyek penelitian berupa pembelajaran (sebuah proses) dari kegiatan manusia yang tidak bisa diukur dengan angka-angka, namun dengan pengalaman observasi. Hal inilah yang menjadi alasan utama mengapa penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan paradigma kualitatif di dalam penelitian ini.

B. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalah tafsiran terhadap judul penelitian, maka peneliti memberikan batasan istilah sebagai berikut:

Proses Pembelajaran : Interaksi sebuah komponen atau unsur dalam kegiatan belajar mengajar yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan untuk mencapai tujuan.

Kacapi Tembang : Alat musik tradisional sunda yang terbuat dari kayu dan berdawai (senar) dari logam dengan jumlah 18 dawai yang setiap oktafnya terdiri dari lima nada pokok (pentatonik) dan dimainkan dengan cara di petik dengan ujung jemari tangan kiri dan tangan kanan (Sukanda,1996:2).

Tembang Sunda Cianjuran : istilah Tembang Sunda Cianjuran merujuk pada istilah identitas kultural, dan nama kota sebagai kelahiran jenis kesenian tersebut. Istilah “Tembang” merujuk pada genre seni vokal. Istilah “Sunda” merujuk pada identitas kepemilikan jenis kesenian tersebut yaitu masyarakat Sunda. Sementara itu istilah “Cianjuran” merujuk kekhasan dan gaya daerah asal kelahirannya, yaitu Cianjur. Jadi Tembang Sunda Cianjuran adalah “seni pertunjukan *Sekar Gending* atau vokal instrumental yang menggunakan alat musik *Kacapi Indung*, *Kacapi Rincik*, dan *Suling* atau *Rebab* sebagai pengiringnya” Hermawan (2003:88).

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan dua cara kerja yang dianggap dapat membentuk memecahkan masalah yang telah di ungkapkan. Pertama yaitu cara kerja lapangan, disini peneliti terjun langsung ke lapangan dalam upaya mencari data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Kedua yang berhubungan dengan cara kerja laboratorium dimana setelah data terkumpul dilanjutkan dengan penyusunan semua data dari hasil studi lapangan dan pustaka. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan observasi atau pengamatan, yang berfungsi untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung. Pengamatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi, yang berarti dimana orang yang melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi.

Dalam prosesnya, peneliti terjun secara langsung kelapangan sekaligus mempelajari proses pembelajaran kacapi indung yang dilakukan oleh Toto Sumadipradja, yang bertujuan untuk mengetahui kejadian dan peristiwa yang berlangsung selama proses pembelajaran tersebut. Observasi dilakukan dari bulan 30 Oktober 2009, untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh Toto Sumadipradja sampai dengan bulan 6 November 2010.

b. Wawancara

Dengan menggunakan teknik ini, peneliti bisa mendapatkan kejelasan dari data-data yang diamati. Apabila hanya menggunakan observasi, peneliti mempunyai keterbatasan dengan hanya dapat melihat dan mendengar, tanpa mengetahui data-data yang lebih jelas. Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara yang tak berstruktur, sehingga pada saat menjawab, subjek senantiasa diberi kebebasan untuk dapat menguraikan jawaban serta pandangannya dengan sangat luas. pedoman wawancara digunakan pada saat interview.

Peneliti mewawancarai sumber data yang memiliki keterlibatan langsung dengan kegiatan proses pembelajaran kacapi indung yaitu Toto Sumadipradja, selaku guru dalam proses pembelajaran kacapi indung. Wawancara awal dilakukan pada tanggal 18 November 2010 yang selanjutnya disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang tepat. Wawancara juga dilakukan kepada murid Toto Sumadipradja yaitu Asep Nugraha sebagai peserta didik dari kegiatan proses pembelajaran kacapi indung.

c. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan peneliti untuk mendukung atau memperkuat konsep-konsep yang dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah yang ada di lapangan. Adapun berbagai sumber yang peneliti ambil, diantaranya dari buku-buku, karya ilmiah, makalah dan tulisan-tulisan dari internet yang berhubungan dengan penelitian.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu upaya dalam rangka pencarian data berdasarkan dokumen-dokumen pribadi yaitu dalam bentuk kaset hasil dari rekaman. Cara ini dilakukan untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh.

D. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, baik dalam bentuk catatan, rekaman, atau bentuk lainnya, kemudian dilakukan kegiatan analisis terhadap data-data tersebut dengan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang di peroleh terkait dengan proses pembelajaran kacapi indung pada penyajian Tembang Sunda Cianjuran.
2. Menyesuaikan dan membandingkan antara data hasil lapangan dengan literatur atau sumber lain yang berupa teori serta dengan narasumber yang menunjang sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan yang terkait dengan proses pembelajaran kacapi indung.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan, sebagai kesimpulan dalam bentuk tulisan yang menjadi tema dalam penelitian ini.

E. Prosedur Pengolahan Data

Di dalam penelitian kualitatif, pelaksanaan analisis data harus di lakukan sepanjang penelitian itu di lakukan dan secara terus menerus melalui dari tahap pengumpulan data hingga akhir penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak akan memberikan makna yang berarti apabila tidak di analisis lebih lanjut. Diperlukan upaya untuk melakukan analisis data dengan tehnik analisis kualitatif secara idukatif, yaitu dengan cara membandingkan antara data yang terkumpul dari lapangan dengan teori yang ada.

Adapun beberapa langkah-langkah analisis data-data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data sesuai penelitian.kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan penelitian ini

dilakukan dengan membuat rangkuman terhadap aspek-aspek permasalahan yang diteliti agar mudah untuk melakukan analisis data lebih lanjut. Adapun aspek-aspek permasalahan yang di reduksi dalam penelitian ini meliputi proses pembelajaran kacapi indung pada penyajian Tembang Sunda Cianjuran gaya Toto Sumadipradja.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah melakukan kegiatan reduksi terhadap seluruh data, adalah menyajikan data-data tersebut secara jelas dan singkat dengan mengacu kepada judul dan rumusan masalah tentang proses pembelajaran kacapi indung pada penyajian Tembang Sunda Cianjuran gaya Toto Sumadipradja. Hal ini dimaksud untuk mempermudah peneliti dalam memahami data dan kemudian mengambil suatu kesimpulan terkait dengan tema penelitian ini.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Menganalisis data dalam upaya mengambil suatu kesimpulan, merupakan intisari dari hasil penelitian. Sedangkan verifikasi adalah suatu upaya untuk mempelajari kembali data-data yang sudah di kumpulkan dengan meminta pertimbangan dari berbagai pihak yang relevan dengan penelitian ini. Kegiatan pengambilan kesimpulan didalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting untuk memberikan gambaran secara pasti tentang masalah yang diteliti. Sedangkan kegiatan verifikasi data dilakukan agar hasil penelitian ini memiliki validasi yang tinggi. Oleh karena itu, kegiatan seperti tersebut di atas sangat

penting untuk dilakukan dalam kegiatan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif ini. Data penelitian dalam hal ini data mengenai proses pembelajaran kacapi indung gaya Toto Sumadipradja diverifikasikan dan kemudian hasilnya menjadi bagian dari kesimpulan penelitian ini.

F. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini mengarah pada proses pembelajaran kacapi indung pada penyajian tembang sunda cianjuran gaya Toto Sumadipradja. Agar penelitian ini terarah, penelitian mengamati aspek materi, metode, dan hasil pembelajaran melalui pendekatan, wawancara mendalam dan pengamatan selama kegiatan penelitian berlangsung.

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Persiapan

a. Observasi Awal

Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, mengetahui sejarah singkat atau riwayat Toto Sumadipradja, dan mengetahui sekilas tentang bagaimana proses pembelajaran kacapi indungnya.

b. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti harus merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi pendahuluan. Dengan

adanya rumusan masalah, peneliti akan lebih terfokus dalam membuat laporan hasil penelitian.

c. Merumuskan Asumsi

Peneliti harus merumuskan asumsi atau tanggapan sementara yang pada akhir penelitian akan di sesuaikan dengan hasil penelitian.

d. Memilih Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dipilih oleh peneliti sebagai acuan dalam teknik penelitian, sehingga dari awal penelitian hingga akhir penelitian, peneliti akan berada dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh hasil penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan persiapan, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan pada metode penelitian. Selama penelitian, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan kemudian mengolah data tersebut untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, peneliti membuat laporan penelitian berupa hasil penelitian yang sebenarnya, yang diperoleh dari lapangan seperti catatan-catatan, hasil wawancara, dokumentasi dan rekaman yang kemudian digambarkan atau di deskripsikan ke dalam tulisan.